



2021

Team DATASOFT SOLUSI
Software Developer

DataSoft SOLUSI

PROPOSAL
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER
DITUJUKAN PADA

.....

P R O P O S A L

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MAJEMEN BERBASIS KOMPUTER

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha seperti saat ini, tuntutan tersedianya informasi manajemen yang tepat waktu dan dengan penyajian data yang benar sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, kiranya sudah menjadi kebutuhan mutlak disetiap penyelenggaraan kegiatan usaha. Karena kegunaannya sangat erat hubungannya dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban, serta sebagai pemenuhan kewajiban kepada pihak-pihak yang ber-kepentingan terhadap keberadaan suatu perusahaan.

Disatu sisi, informasi tersebut merupakan bentuk pertanggung-jawaban manajemen perusahaan kepada para pemilik/pemegang saham dalam hal pengelolaan sumber daya yang dikuasainya, serta penilaian atas hasil kegiatan usaha pada kurun waktu tertentu. Disisi lain, pada tataran operasional merupakan alat yang efektif guna membantu pimpinan perusahaan (*management*) dalam menjalankan fungsinya selaku penyelenggara dan pengambil keputusan (*decision maker*).

Demikian pula para manajer diberbagai tingkatan; pada saat melaksanakan tugas sehari-hari pun memerlukan informasi yang dapat dipercaya, untuk digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, baik mengenai persoalan-persoalan rutin ditingkat bawahan maupun persoalan yang menyangkut kebijakan (*policy*) ditingkat atasan.

Salah satu sumber yang penting jika bukan yang terpenting, untuk mendapatkan informasi tersebut adalah, dalam bentuk laporan-laporan dan data-data keuangan yang disediakan oleh akuntan intern atau Bagian Akuntansi.

Berdasarkan pengamatan selama ini menunjukkan bahwa, untuk mendapatkan laporan akuntansi yang memenuhi standart tepat waktu dan akurat, tidaklah mudah. Banyak faktor penyebab yang dijumpai, baik yang menyangkut teknis pelaksanaan maupun non teknis lainnya ; sejak awal kegiatan *pengidentifikasian dan pengukuran data* untuk pengambilan keputusan, hingga *pemrosesan dan pelaporan informasi* yang dihasilkan. Kesemuanya itu menjadikan hambatan tersendiri bagi percepatan proses pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Apalagi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki cabang-cabang/perwakilan-perwakilan yang letaknya saling berjauhan dan dengan pola sentralisasi, maka kompleksitas persoalan yang dihadapi akan semakin besar, sehingga keinginan memperoleh informasi yang tepat waktu dan tepat guna bagi manajemen tidak dapat terpenuhi.

Penyebab dominan kendala tersebut, antara lain ;

- Proses akuntansi dilaksanakan secara konvensional, (pemanfaatan komputer baru sebatas single-user) belum terorganisir jaringan secara terpusat (Linked).
- Tenaga yang menangani (*staf akuntansi*) tidak memiliki pemahaman akuntansi yang cukup, sehingga sering melakukan kesalahan dan koreksi.
- Belum tersedianya Standart Operating Procedure (SOP) yang memadai, yang mencakup teknis pelaksanaan operasional beserta otoritas masing-masing tingkatan.

Berpijak dari persoalan di atas, maka untuk mewujudkan informasi akuntansi yang tepat waktu dan akurat, diperlukan adanya keterpaduan satu sistem informasi secara menyeluruh dengan menempatkan pemanfaatan kemajuan teknologi komputer sebagai elemen kuncinya.

2. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) BERBASIS KOMPUTER

Seperti telah disampaikan dimuka bahwa, informasi akuntansi menjadi sangat substansial terhadap kepentingan perusahaan secara keseluruhan, maka penanganannya perlu dicarikan solusi yang terbaik dengan cara-cara yang tepat, efektif dan efisien, tanpa mengurangi esensi dari akuntansi itu sendiri. Dan jawaban untuk semua itu, tiada lain adalah ; “ **Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer** “.

Sesuai namanya, Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer merupakan perpaduan sistem pelaksanaan pemrosesan data akuntansi yang diaplikasikan kedalam teknologi komputer dengan *Microsoft Windows* sebagai operating system-nya, dan dikemas secara khusus dalam satu program software yang dinamakan ; **DataSoft OPERASIONAL**.

3. PROGRAM SOFTWARE DataSoft OPERASIONAL

Program Software DataSoft OPERASIONAL adalah sebuah software system yang disusun dan dikembangkan sejak tahun 1992 oleh Sholeh Basuki, SE yang berkedudukan di Perum Bumi Banjararum Asri L-12 Malang, dan telah dilakukan inovasi secara terus menerus seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi pada saat ini.

Penggunaan program itu sendiri sangat fleksibel, hal ini telah dibuktikan dengan dipakainya di beberapa perusahaan di kota Malang dan sekitarnya, dengan jenis kegiatan usaha yang beraneka ragam seperti ; perdagangan umum, jasa umum, (termasuk perbankan), atau gabungan keduanya dengan jaminan program akan berjalan sesuai dengan menu yang ada.

Sesuai dengan tujuannya, Program DataSoft OPERASIONAL mampu memproses data keuangan menjadi laporan keuangan dengan waktu relatif singkat meskipun sumber data di-akses dari beberapa tempat (cabang-

cabang) yang letaknya berjauhan. Hal ini sangat dimungkinkan, karena transfer data melalui media internet sebagai sarananya.

4. HASIL YANG DIHARAPKAN

Dengan diterapkannya Program DataSoft OPERASIONAL pada proses pengolahan data keuangan, maka hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya suatu sistem jaringan informasi manajemen berbasis komputer yang mampu menghasilkan output laporan secara cepat dan tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip atau kaidah-kaidah akuntansi secara umum.

5. KOMPONEN PENDUKUNG

Keberhasilan suatu sistem sangat tergantung dari dukungan semua pihak terkait di jajaran suatu perusahaan. Karena sama-sama disadari, bahwa secanggih apapun program komputer ataupun hardware yang digunakan manakala tidak didukung oleh komponen yang lain, maka tidak bisa berharap banyak manfaat yang diperoleh bagi perusahaan.

Demikian pula penerapan Program Software DataSoft OPERASIONAL, akan berjalan lancar dan berhasil guna bila didukung secara konsisten 7 Komponen penting, yaitu :

1. DECISION MAKER (DM)

Digunakan atau tidak Program Software DataSoft OPERASIONAL sangat tergantung komitmen serta keputusan pimpinan perusahaan.

2. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Untuk mengoperasikannya diperlukan dukungan SDM yang memiliki kemauan dan kemampuan.

3. HARDWARE & LOKAL AREA NETWORK (LAN)

Tersedianya perangkat komputer dan sistem jaringan (LAN) yang memadai, sebagai media operasional.

4. SOFTWARE SISTEM KOMPUTER (SSK)

Salah satu komponen pendukung yang menghasilkan laporan-laporan manajemen.

5. STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP)

Adanya petunjuk operasional yang mengatur prosedur teknis pelaksanaan yang mengacu pada Sistem Software Komputer.

6. SISTEM KONTROL (SK)

Catatan-catatan yang berupa kontrol dan evaluasi terhadap jalannya 6 komponen sebagai bahan pengembangan sistem & penyesuaian lebih lanjut.

7. MAINTENANCE (PERAWATAN)

Agar Program DataSoft OPERASIONAL dapat berfungsi secara optimal maka perlu dilakukan perawatan secara periodik agar segera terdeteksi bila salah satu rangkaian sistem tidak berfungsi, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

6. PENUTUP

Dari kajian diatas kiranya memperjelas bahwa sistem informasi manajemen dapat berhasil guna manakala diproses secara profesional melalui program komputer (software) yang handal. Untuk itu, Penyusun hadir menawarkan program DataSoft OPERASIONAL sebagai solusi terbaik dengan harapan dapat bermanfaat guna menunjang keberhasilan kegiatan usaha.

Malang, _____
Team DATASOFT

Sholeh Basuki, SE
Team Leader

MODUL LENGKAP DATASOFT SOLUSI

NO	NAMA MODUL	PENJELASAN
1	KEANGGOTAAN	modul ini secara umum merecord data anggota / calon anggota / customer dan mengakomodir simpanan yang melekat pada anggota seperti SIMPANAN POKOK, SIMPANAN WAJIB dan SIMPANAN yang setara dengan itu
2	TABUNGAN	modul yang berfungsi untuk mengendalikan simpanan sukarela anggota dengan perhitungan bunga / jasa harian rata
3	SIMPANAN BERJANGKA	modul yang berfungsi untuk mengendalikan Simpanan Berjangka anggota dengan perhitungan bunga / jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
4	PIUTANG / KREDIT	Berfungsi untuk mengendalikan system informasi Kredit dengan berbagai kebutuhan laporannya
5	PERDAGANGAN	Pada modul ini secara umum program akan mengontrol persediaan barang jadi, pejualan buku stock dan lain-lain yang terkait dengan pengendalian stock / persediaan,
6	AKUNTANSI	Modul AKUNTANSI ini akan menyajikan laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca, Merupakan suatu laporan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi tertentu yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode tersebut. Terdiri dari tiga bagian yaitu aset, liabilitas, dan juga ekuitas. Tujuan fungsi neraca ini adalah penyediaan informasi secara mendalam akan laporan keuangan perusahaan dengan menampilkan detail debit dan kredit perusahaan.

TARGET YANG DIHARAPKAN

1. Manajemen Koperasi memperoleh informasi tentang profil / kondisi perusahaan dalam waktu yang relative cepat,
2. Informasi dapat diperoleh secara ON LINE (server terpusat) jika jaringan internet terselenggara,
3. Tidak ada rework / kerja dua kali dengan mengetik ulang dengan excel atau yang lainnya terkait dengan laporan yang sudah di input pada software aplikasi,
4. Perhitungan SHU secara otomatis dan langsung masuk ke tabungan anggota,
5. Laporan dapat konsolidasi otomatis baik di tingkat UNIT maupun PUSAT,

Malang, _____
Team DATASOFT SOLUSI

Sholeh Basuki, SE
Team Leader